

# Cellica Usulkan ....

dari halaman **KARAWANG BEKASI EKSPRES**

wabah pandemi corona atau covid-19.

“PSBB pemerintah pusat domainnya, yang pasti kami akan mengajukan juga melihat ada penyebaran di Karawang,” ujarnya, kemarin (12/4).

Cellica menyebutkan sejumlah kasus wabah pandemi corona atau covid-19 yang menyerang warga Karawang merupakan cluster dari Jakarta dan Bekasi.

Selain itu, lanjut Cellica, pemerintah saat ini terus melakukan penyelidikan dan identifikasi penyebaran virus corona di Karawang.

“Yang terpenting SOPnya adalah yang positif wajib kami rawat untuk memutus mata rantai penularan dan cepat kami obati itu tujuannya,” jelasnya.

Cellica menegaskan, kurang lebih sebanyak 25 orang yang terpapar korona di Karawang merupakan cluster dari HIPMI dan sisanya merupakan cluster dari luar daerah yang masih

terus dilakukan tracking.

Sementara itu, Pemerintah Kabupaten Karawang bersama aparat gabungan dari TNI/Polri, Dishub, Satpol PP, BPBD, tim Damkar serta tim kesehatan rutin menggelar patroli untuk membubarkan masyarakat yang masih suka berkumpul dan menggelar acara demi pencegahan penyebaran virus corona di Kabupaten Karawang.

Patroli dilakukan secara rutin setiap harinya baik siang atau malam di sejumlah titik di Karawang. Tak hanya itu, pembentukan tim gugus tugas tingkat desa juga telah dilakukan untuk memberikan edukasi serta sosialisasi mengenai bahaya Covid-19.

“Mereka juga aktif memeriksa masyarakat yang ODP, PDP ataupun OTG hingga tingkat desa,” kata Juru Bicara Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Penyebaran Covid-19 di Karawang, dr. Fitra Herg-

yana.

## 5 Wilayah Disetujui

Sementara itu Pemerintah Provinsi Jawa Barat memastikan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kesehatan terkait pelaksanaan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di 5 wilayah di Jabar. PSBB mulai diberlakukan pekan depan. Kelima wilayah yang memberlakukan PSBB itu adalah Kota Bogor, Kabupaten Bogor, Kota Bekasi, Kabupaten Bekasi dan Kota Depok. PSBB mulai berlaku pada Rabu 15 April 2020 dini hari. “Bahwa Menteri Kesehatan sudah kirimkan surat persetujuan kemarin sore yang menyatakan lima wilayah di Jabar Melakukan PSBB. Kami Kordinasi dan tetapkan bahwa PSBB ini akan dimulai hari Rabu dini hari 15 April (2020) selama 14 hari. Nanti dievaluasi apakah diteruskan atau dikurangi intensitasnya,” ucap Gubernur Jabar Ridwan Kamil di Gedung Pakuan, Kota Bandung, Minggu (12/4/2020). (rie)